

SKRIPSI
DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA TERHADAP KONDISI
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SANGUREJO,
KECAMATAN TURI, KABUPATEN SLEMAN,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Oleh
ALDI RIZKI SUGIANTO
519101179

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

SKRIPSI
DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA TERHADAP KONDISI
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SANGUREJO,
KECAMATAN TURI, KABUPATEN SLEMAN,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata
Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Oleh

ALDI RIZKI SUGIANTO

519101179

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA TERHADAP KONDISI
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SANGUREJO,
KECAMATAN TURI, KABUPATEN SLEMAN,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



OLEH:
ALDI RIZKI SUGIANTO
NIM: 519101179

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN .0525047001

Pembimbing II


Mona Erythrea Nur Islami S.IP, M.A
NIDN. 0516097101

Mengetahui
Ketua Program Studi Pariwisata


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN .0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA TERHADAP KONDISI
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SANGUREJO,
KECAMATAN TURI, KABUPATEN SLEMAN,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SKRIPSI**

Oleh:

ALDI RIZKI SUGIANTO

NIM: 519101179

**Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan LULUS
Pada Tanggal 8 Desember 2023**

TIM PENGUJI:

**Penguji Utama : Angela Ariani, S.H., M.M
NIDN. 0530106001**


:

**Penguji I : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001**


:

**Penguji II : Mona Erythrea Nur Islami S.IP, M.A
NIDN. 0516097101**


:

**Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**




**Drs. Prilanto, M.M
NIDN.0526125901**

PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aldi Rizki Sugianto

NIM : 519101179

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Wisata Sangurejo Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta” adalah asli karya sendiri, hasil gagasan dan penelitian sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing, kecuali kutipan sebagai bahan acuan yang telah penulis sebutkan sumbernya dalam daftar Pustaka, belum pernah diajukan di instansi manapun, dan bukan karya jiplakan.

Dengan pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Penulis bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Yogyakarta, 8 Desember 2023



Aldi Rizki Sugianto

MOTTO

”Bahagia itu sederhana, kadang yang bikin rumit itu komentar netizen”

”Kenyataannya manusia akan terus belajar, belajar, dan belajar”

”Merayakan hal hal kecil adalah caraku menikmati hidup, entah sedih, senang, gelisah, bahagia. Semua sudah mendapatkan porsi masing masing, be wise”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah, terima kasih sudah membesarkan anakmu ini dengan contoh dan teladan yang baik, sehingga anakmu ini menjadi pribadi yang lebih terbuka pandangannya terhadap dunia ini dan bisa merespon dengan baik terhadap sesuatu hal di dunia ini.
2. Ibu, terima kasih sudah mengajarkan apa itu kerja keras sehingga penulis menjadi pribadi yang pantang menyerah dan selalu berani mencoba hal baru
3. Kakak, terima kasih sudah mengajarkan apa itu kerja cerdas sehingga penulis menjadi lebih bijak dalam mengambil keputusan
4. Sahabat/Teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebaikannya selama ini, semoga Tuhan senantiasa melindungi teman-teman semua.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata1 pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Sangurejo, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar dan bijaksana selama proses penulisan skripsi ini.
2. Ibu Mona Erythrea Nur Islami S.IP, M.A selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dengan sabaar dan bijaksana selama proses penulisan skripsi ini.

3. Ibu Angela Ariani, S.H., M.M selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Drs. Prihatno M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
5. Seluruh dosen dan staf pengajar di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama proses perkuliahan. Terima kasih atas dedikasi dan upaya dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada mahasiswa
6. Bapak Nur Rochmad Desa Wisata Sangurejo yang telah memberikan izin serta membantu penulis dalam melaksanakan penelitian hingga selesai.
7. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk wawancara penelitian skripsi ini.

Semoga bantuan dari Bapak, Ibu, para responden, serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan yang Maha Esa. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pihak.

Yogyakarta, 8 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Dampak Pariwisata	9
2. Dampak Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi	10
3. Teori Pariwisata	15
4. Desa Wisata	17
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu penelitian.....	26
C. Teknik Cuplikan.....	26

D. Sumber Data	27
E. Metode Pengumpulan Data	28
F. Keabsahan Data	29
G. Metode Analisis Data	30
H. Alur Penelitian	32
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	34
1. Sejarah Desa Sangurejo	34
2. Visi & Misi Desa Wisata Sangurejo	36
3. Struktur Organisasi Desa Wisata Sangurejo	37
4. Letak Geografis Desa Wisata Sangurejo	38
5. Kondisi Demografi Desa Wisata Sangurejo	38
6. Identifikasi Potensi Desa Wisata Sangurejo	39
7. Amenitas	51
8. Aksesibilitas	61
B. Hasil dan Pembahasan	62
1. Kondisi Sosial Ekonomi Desa Sangurejo Sebelum ada Desa Wisata	62
2. Analisis Dampak Sosial Ekonomi Di Desa Sangurejo Sesudah adanya Desa Wisata	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Mata Pencaharian Desa Wisata Sangurejo.....	39
Tabel 4.2 Transformasi struktur mata pencahariaan masyarakat.....	70
Tabel 4.3 Data Jumlah Pekerja Desa Wisata Sangurejo.....	71
Tabel 4.4 Data Kunjungan Wisata	76
Tabel 4.5 Pendapatan Masyarakat Desa Wisata Sangurejo	79
Tabel 4.6 Pekerjaan Baru Desa Wisata Sangurejo.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Wisata Sangurejo	37
Gambar 4.2 Pesona Embung Kaliaji.....	41
Gambar 4.3 Wisata Jelajah Alam.....	42
Gambar 4.4 Edukasi Petik Salak.....	44
Gambar 4.5 Fun game	44
Gambar 4.6 Tracking Sungai	45
Gambar 4.7 Kegiatan Perkemahan.....	47
Gambar 4.8 Tari Badui.....	48
Gambar 4.9 Penampilan Jatilan.....	49
Gambar 4.10 Pencak Silat Satrio Tomo.....	50
Gambar 4.11 Gazebo.....	52
Gambar 4.12 Toilet	53
Gambar 4.13 Msuhola.....	54
Gambar 4.14 Area Parkir	54
Gambar 4.15 Tempat Sampah.....	55
Gambar 4.16 Pendopo.....	56
Gambar 4.17 Papapn Penunjuk Arah	57
Gambar 4.18 Wastafel.....	58
Gambar 4.19 Warung Kopi Aji.....	58
Gambar 4.20 Karaoke Alam	59
Gambar 4.21 Homestay.....	60
Gambar 4.22 Jarak Akses	62

ABSTRAK

Pengembangan desa wisata menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan perekonomian dan kondisi sosial masyarakat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dampak pengembangan desa wisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Wisata Sangurejo, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan utama terdiri dari pengelola desa wisata, pelaku UMKM, dan pemilik *homestay*. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif melalui proses reduksi, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata Sangurejo memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat setempat serta menciptakan peluang kerja yang lebih luas bagi masyarakat lokal. Selain itu, terdapat perubahan dalam struktur sosial dan pola interaksi masyarakat akibat adanya kegiatan pariwisata. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa dampak negatif, seperti adanya selisih paham antar pengurus dalam mengelola desa wisata. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih terarah dalam pengelolaan dan pengembangan desa wisata untuk memastikan keberlanjutan dampak positifnya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang dampak pengembangan desa wisata secara kualitatif, sehingga dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan, pengelola desa wisata, dan peneliti lainnya yang tertarik dalam konteks pengembangan desa wisata.

Kata Kunci: Pengembangan pariwisata, Dampak Sosial Ekonomi, Desa Wisata Sangurejo

ABSTRACT

The development of tourist villages is one of the strategies to improve the local economy and social conditions. This research aims to delve into the impact of tourist village development on the socio-economic conditions of Sangurejo Tourist Village, using a qualitative descriptive approach.

This research was conducted using in-depth interview techniques, observation, and documentation. The main informants included tourist village managers, micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) actors, and homestay owners. The collected data were qualitatively analyzed through the processes of reduction, data presentation, and verification.

The research findings indicate that the development of Sangurejo tourist village has a positive impact on the socio-economic conditions of the community. The increase in the number of tourist visits contributes to the growth of local community income and creates broader employment opportunities for the local residents. Additionally, there are changes in social structure and interaction patterns within the community due to tourism activities. However, this research also identifies some negative impacts, such as misunderstandings among administrators in managing the tourist village. Therefore, more focused efforts are needed in the management and development of tourist villages to ensure the sustainability of their positive impact on the socio-economic conditions of the community. This research contributes to a deeper understanding of the qualitative impact of tourist village development, serving as a reference for policymakers, tourist village managers, and other researchers interested in the context of tourist village development.

Keywords: *Tourism Development, Socio-Economic Impact, Sangurejo Tourist Village*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata oleh banyak negara dipandang sebagai sektor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan perekonomian suatu negara. Berkembang atau tidaknya sektor pariwisata bisa mempengaruhi Keberlangsungan suatu negara secara ekonomis. Kegiatan pariwisata biasanya dilakukan secara sukarela dan tanpa paksaan dan pada hakikatnya merupakan kegiatan yang bersifat sementara untuk menikmati objek dan atraksi wisata. Dalam perkembangannya industri pariwisata ini mampu berperan sebagai salah satu sumber pendapatan negara. Pengaruh pengembangan pariwisata terhadap kehidupan ekonomi di daerah tujuan wisata salah satunya adalah terjadinya perubahan dalam pekerjaan pada masyarakat lokal, karena dengan adanya kegiatan wisata di wilayah tersebut membuka banyak peluang usaha. Pariwisata telah menjadi sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Sejak tahun 2015, pariwisata menjadi sektor terbesar kedua dalam perekonomian Indonesia setelah sektor perkebunan. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun menunjukkan potensi besar yang dimiliki oleh sektor pariwisata di Indonesia. Selain itu, pengembangan pariwisata juga memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal, seperti peningkatan pendapatan, lapangan kerja, dan pengembangan infrastruktur. Indonesia saat ini memiliki potensi pariwisata yang besar dengan kekayaan

alam dan budayanya. Pariwisata telah menjadi salah satu sektor unggulan dalam perekonomian Indonesia. Pariwisata memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Pada tahun 2019, sektor pariwisata menyumbang sekitar 5,9% dari PDB Indonesia dan menyerap sekitar 13,4 juta tenaga kerja (Badan Pusat Statistik, 2020). Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi memiliki potensi wisata yang sangat besar, terutama di daerah pedesaan. Desa-desa wisata menjadi salah satu cara untuk mengembangkan pariwisata di Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Dalam pengembangan desa wisata, pemberdayaan masyarakat lokal sangat penting untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi dari pariwisata dapat dirasakan oleh masyarakat setempat.

Yogyakarta menjadi salah satu wilayah Indonesia yang memiliki banyak potensi wisata, Kota yang dijuluki sebagai Kota Pelajar ini memiliki destinasi yang diminati oleh wisatawan lokal maupun mancanegara, selama bertahun-tahun Yogyakarta berhasil mempertahankan warisan leluhur seperti budaya dan adat istiadat yang mana untuk saat ini bisa menjadi magnet tersendiri bagi wisatawan, selain budaya dan sosial yang beragam Yogyakarta juga memiliki potensi wisata Alam yang menakjubkan, daerah yang mempunyai pemandangan alam seperti gunung dan pantai menjadi salah satu wilayah yang bisa dibilang sempurna bagi wisatawan karena menyuguhkan destinasi yang menarik, salah satu gunung yang menjadi daya tarik wisatawan baik wisatawan

lokal maupun wisata mancanegara adalah gunung Merapi, gunung Merapi merupakan Gunung berapi yang masih aktif yang menyimpan banyak sekali misteri dan juga sejarah, selain itu juga karena masih aktif wilayah di sekitar gunung Merapi memiliki kondisi tanah yang subur dan juga memiliki potensi pemandangan alam yang masih asri. Di Yogyakarta masyarakatnya juga bisa dibilang masyarakat yang berpendidikan dan mempunyai kemauan yang tinggi serta pandai melihat peluang, untuk saat ini Pemerintah dan juga masyarakat Yogyakarta sedang mengembangkan dan meningkatkan potensi yang ada di daerah Yogyakarta khususnya daerah pedesaan, salah satu yang sedang gencar dikembangkan adalah Desa Wisata.

Desa Wisata adalah komunitas atau masyarakat yang terdiri dari para penduduk suatu wilayah terbatas yang bisa saling berinteraksi secara langsung dibawah sebuah pengelolaan dan memiliki kepedulian serta kesadaran untuk berperan bersama dengan menyesuaikan keterampilan individual berbeda. Desa wisata dibentuk untuk memberdayakan masyarakat agar dapat berperan sebagai pelaku langsung dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian dalam menyikapi potensi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata di wilayah masing-masing desa. Perkembangan desa wisata di Indonesia saat ini menunjukkan potensi yang besar untuk meningkatkan sektor pariwisata dan mendukung pengembangan ekonomi lokal di daerah pedesaan, Dikutip dari laman Jaringan Desa Wisata (Jadesta 2022) milik Kemenparekraf, pada akhir

2022 sudah terdapat 3.650 desa wisata yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia dengan berbagai klasifikasi dan ciri khas daya tarik masing-masing. Pemerintah Indonesia telah memberikan perhatian khusus pada pengembangan desa wisata sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan sektor pariwisata dan mengurangi kesenjangan ekonomi antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Berbagai program pengembangan desa wisata dilakukan, mulai dari pelatihan bagi masyarakat setempat, peningkatan infrastruktur, hingga pemasaran desa wisata secara lebih luas. Karena Wisatawan akan memilih ke Desa wisata yang mengedepankan rasa aman, nyaman, bersih, sehat, dan selaras dengan keberlanjutan lingkungan. Desa wisata juga dapat dikemas sesuai dengan kebutuhan tren "bekerja dari mana saja", yang memungkinkan semakin banyak orang dapat bekerja dalam kondisi yang fleksibel sehingga para wisatawan dapat bekerja dari tempat wisata. Di Yogyakarta Terdapat 214 desa wisata di Yogyakarta yang terbagi menjadi empat kategori, yaitu maju (25), berkembang (57), tumbuh/embrio (50), dan layak jual (82) (Hanggraito & Sanjiwani, 2020). Salah satu desa Wisata yang ada di Yogyakarta dan saat ini sedang dilakukan pembangunan dan pengembangan terus menerus adalah Desa Wisata Sangurejo.

Desa Wisata Sangurejo yang terletak di lereng gunung Merapi yang lebih tepatnya berada di kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta. Desa wisata Sangurejo merupakan salah satu desa wisata yang sangat populer untuk dijadikan tujuan wisata masyarakat yang ingin

menikmati alam terbuka dengan daya Tarik wisata utama yaitu embung kaliaji. Tidak hanya sekedar alam saja, lingkungan sekitar Desa juga dibangun berbagai fasilitas yang menarik guna menunjang kenyamanan dan kepuasan pengunjung yang datang. Fasilitas yang tersedia di desa wisata Sangurejo diantaranya, tempat berkumpul, gazebo, toilet, tempat ibadah, homestay, *food court*, akses jalan yang mudah, dll. Selain memiliki fasilitas fisik yang lengkap, Desa Wisata Sangurejo juga mengembangkan beberapa produk local yang identic dengan wilayahnya, seperti pengolahan hasil panen berupa salak, pembuatan mochi, dan aneka olahan keripik. Sejak beberapa tahun terakhir, desa wisata Sangurejo sudah mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan hingga mampu membawa perubahan dari yang semula hanya menyandang status desa wisata berkembang, kini telah menjadi salah satu desa wisata maju. Pencapaian tersebut tentu saja tidak diperoleh secara instan, melainkan perlu perjuangan dan butuh dukungan penuh dari seluruh elemen yang bersangkutan.

Berdasarkan UU No.10 Tahun 2009 Pasal 4 Ayat 1-10, adanya sebuah Pariwisata bertujuan untuk: (1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, (2) Meningkatkan kesejahteraan rakyat, (3) Menghapus kemiskinan, (4) Mengatasi pengangguran, (5) Melestarikan alam lingkungan dan sumber daya, (6) Memajukan kebudayaan, (7) Mengangkat citra bangsa, (8) Memupuk rasa cinta tanah air, (9) Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa, dan (10) Mempererat

persahabatan antar bangsa. Beberapa tujuan dari adanya pariwisata berhubungan erat dengan kesejahteraan masyarakat, dengan ini adanya sebuah pariwisata seharusnya memberikan dampak-dampak positif untuk lingkungan yang ada di sekitarnya, terutama untuk masyarakat lokasi daerah Pariwisata.

Oleh karena itu berdasarkan dari undang undang diatas bahwasanya tujuan pengembangan desa wisata harus berdampak terhadap masyarakat secara langsung, maka dari itu perlu dilakukan penelitian tentang dampak pengembangan pariwisata terhadap Kondisi Sosial Ekonomi masyarakat di desa wisata. Beberapa desa wisata di Indonesia telah menunjukkan potensi besar dalam hal pengembangan pariwisata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami “Dampak pengembangan pariwisata terhadap kondisi Sosial Ekonomi masyarakat di Desa Wisata Sangurejo”, dengan fokus pada sejauh mana kegiatan desa wisata mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokalnya. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pengembangan pariwisata dapat memberikan dampak bagi Sosial Ekonomi masyarakat di desa wisata. Dalam era globalisasi, pariwisata di Indonesia dapat menjadi salah satu sektor yang dapat membantu membangun perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, terutama di pedesaan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang penting bagi pengembangan pariwisata di Indonesia khususnya untuk desa wisata Indonesia

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk menghindari meluasnya topik yang diangkat, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Sangurejo, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pengembangan Desa Wisata terhadap Kondisi Sosial Ekonomi masyarakat Desa Wisata Sangurejo

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dibagi menjadi dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat teoritis
 - a. Meningkatkan pemahaman terhadap topik: Penelitian teoritis pada penelitian ini memungkinkan penulis untuk mendalami topik secara lebih detail. Hal ini membantu penulis memahami teori dan konsep yang terkait dengan topik penelitian.
 - b. Menambah pengetahuan di bidang akademik: Penelitian teoritis pada penelitian ini dapat memberikan sumbangan baru bagi pengetahuan di bidang akademik. Hasil penelitian teoritis ini

dapat digunakan sebagai acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

- c. Memperkuat landasan teoritis: Hasil penelitian teoritis pada skripsi dapat memperkuat landasan teoritis penelitian. Hal ini penting karena landasan teoritis yang kuat dapat meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Menyelesaikan masalah dalam masyarakat: Penelitian praktis pada penelitian ini dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
- b. Memberikan rekomendasi dan solusi: Penelitian praktis pada penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dan solusi bagi organisasi atau lembaga yang terkait dengan topik penelitian. Rekomendasi ini dapat membantu organisasi atau lembaga tersebut dalam membuat keputusan yang lebih baik dan efektif.
- c. Meningkatkan keterampilan praktis: Penelitian praktis pada skripsi dapat membantu penulis dalam meningkatkan keterampilan praktis, seperti pengumpulan data, analisis data, dan pembuatan rekomendasi. Hal ini dapat membantu penulis dalam mempersiapkan diri untuk karir di masa depan.